

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian mencakup beberapa cara dan prosedur serta teknik penelitian yang menjadi langkah penting untuk mengurai atau memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Dengan menguasai metode penelitian mampu mengembangkan bidang yang sedang diteliti dan menemukan berbagai temuan baru terkait yang dapat memberikan sumbangsi manfaat bagi masyarakat luas dan peneliti selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini lebih memfokuskan pada data yang diperoleh dari subjek penelitian. Lexy j. Maloeng mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sudah pernah dibahas pada bagian pembahasan bahwa peneliti secara langsung harus melakukan penelitian

¹ Lexy J. Maloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013) Cet ke 31, h. 6

dengan cara terjun ke lapangan dengan bertindak sebagai subjek dalam pengamatan setiap penelitian dalam objek penelitian ini yang berperan sebagai objek adalah PT. Balalamong Sejahtera. Pengumpulan data yang bertujuan untuk menjadi sumber data yang dibutuhkan peneliti pada penelitian yang berjudul manajemen *public relation* PT. Balalamong Sejahtera dalam pembentukan Citra positif

C. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Balalamong Sejahtera berlokasi di Jalan Raya Lamongan-babat, Pucuk Kabupaten Lamongan , Jawa Timur 62257 Dimulai pada tanggal 21 juli 2021

D. Sumber Data

Menjadi hal yang wajib di cermati dalam suatu proses penelitian Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua sumber data diantaranya adalah:

1. Primer; Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.² Data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pimpinan dan karyawan PT. Balalamong Sejahtera Lamongan.
2. Sekunder; Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang dibutuhkan.³ Data sekunder

² Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 359.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 178.

adalah bahan pendukung dan pelengkap data primer. Berupa data lain yang mengulas tentang judul yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi; Teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra sehingga pengamatan tidak hanya menggunakan mata disebut dengan observasi.⁴ Sebuah Teknik yang sangat mendasar untuk semua penelitian kualitatif yaitu pengamatan langsung terhadap Tindakan atau suatu peristiwa yang bertujuan untuk memperkuat hasil data yang sudah di uraikan serta ditafsirkan dari informan⁵. Observasi yang dilakukan peneliti berlokasi Kantor Pusat PT. Bala Lamong Sejahtera di Jln Raya Babat-Lamongan Km.17 Pucuk Lamongan.
2. Analisis Data; Dalam suatu penelitian kualitatif yang harus berurutan secara linier, dalam penelitian yang kualitatif pengonsepan, kategorial, serta pendeskripsian dikembangkan atas dasar “kejadian” yang didapat saat melakukan kegiatan di lapangan, oleh sebab itu antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Dalam penelitian kualitatif belum terdapat format yang baku untuk tahapan-tahapan yang dijadikan patokan dalam suatu penelitian. Namun demikian para ahli

⁴ Eita Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 192

⁵ Fathor Rasyid ,2015 Metodologi penelitian social teori & praktek 274, Kediri STAIN KEDIRI PRESS. Hal 322

sependapat bahwa setidaknya terdapat lima tahapan sebagai patokan penelitian, yaitu :

a) Mengangkat masalah

Sifat dari permasalahan yang biasa diangkat dalam penelitian kualitatif biasanya lebih unik , spesifik dan individual

b) Pertanyaan penelitian

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah pertanyaan yang penting dan berfungsi seperti hipotesa dalam penelitian kuantitatif.

c) Pengumpulan data

Pertanyaan dan uraian yang intenss menjadi data dalam penelitian kualitatif .

d) Menganalisa data

Setelah data sudah diperoleh, Langkah selanjutnya adalah melakukan Analisa data.

e) Menjawab pertanyaan masalah

Untuk mendapatkan kredibilitasa dari penenlitan ini , peneliti melakukan berbagai pengamatan dan ketekunan dalam mencari data secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses Analisa yang tekun dan bermaksud menemukan informasi yang relevan dengan penelitian.

Memberikan data yang valid dalam suatu penelitian dalam pengecekan keabsahan data adalah hal yang wajib dilakukan bagi peneliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kredibilitas dari penelitian ini, peneliti melakukan berbagai pengamatan dan ketekunan dalam mencari data secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses Analisa yang tekun dan bermaksud menemukan informasi yang relevan dengan penelitian.

Memberikan data yang valid dalam suatu penelitian dalam pengecekan keabsahan data adalah hal yang wajib dilakukan bagi peneliti. Menurut moleong, pengecekan data dapat dilakukan dengan :

1. Ketekunan pengamatan; Dengan menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan atas persoalan yang sedang diteliti dan memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci yang intinya adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan.
2. Dokumentasi; Dalam suatu penelitian dokumentasi seringkali dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian karena di zaman yang serba canggih saat ini dokumentasi juga bisa dijadikan bukti untuk suatu penelitian, oleh sebab itu dokumentasi menjadi peran penting dalam membantu penulis untuk melakukan

pengumpulan data baik berupa foto atau video yang mampu menjadi alat bantu peneliti.

3. Triangulasi; Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembandingan terhadap data.⁶

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan kredibilitas dan dilakukan dengan ketekunan pengamatan. Kekuatan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal atau isu yang sedang dicari dan kemudian memustuskan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.⁷

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang akan digunakan peneliti dalam segala prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian

1. Kegiatan pra lapangan
 - a. Observasi awal; Peneliti menentukan terlebih dahulu untuk melaksanakan penelitian setelah melakukan observasi dengan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006),324.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 329.

pertimbangan yang cukup peneliti memilih PT. Balalamong Sejahtera sebagai lokasi penelitian.

b. Menyusun rencana penelitian

Langkah selanjutnya adalah menyusun rencana penelitian proses pembuatan rencana disusun di bawah bimbingan dosen pembimbing skripsi merupakan acuan untuk melakukan penelitian serta dalam rangka mengurus surat izin penelitian.

c. Mengurus perizinan

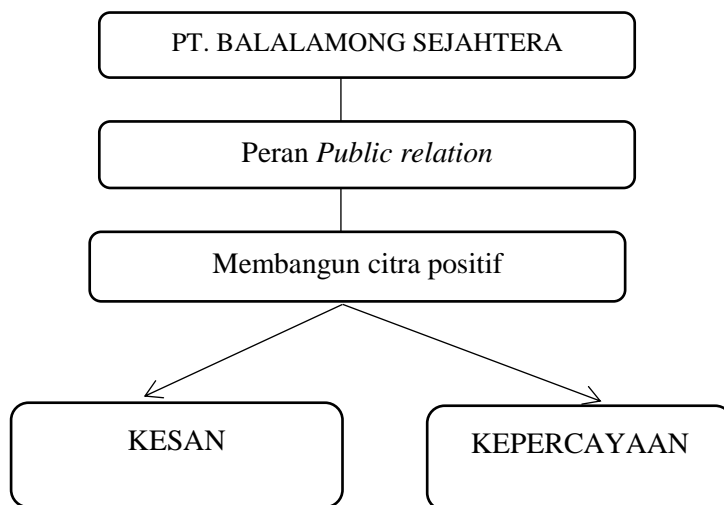
Setelah melakukan observasi awal serta mendapatkan persetujuan dari pihak terkait untuk melakukan penelitian langkah selanjutnya adalah peneliti datang ke pihak terkait untuk mengajukan permohonan agar dibuatkan surat pengantar dengan maksud memohon izin bahwa mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian di PT. Balalamong Sejahtera.

d. Tahap pengumpulan data; Tahap pengumpulan data adalah mengumpulkan data primer dan sekunder serta menyiapkan informasi yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian tersebut alat yang sering digunakan untuk pengumpulan data adalah catatan lapangan dan dan informasi perusahaan.

- e. Tahap penyusunan data; Maksud dari penyusunan data ini dilakukan agar data yang telah diperoleh dari tahap pengumpulan data dapat disusun dengan baik sehingga nantinya lebih mudah dalam peneliti saat menganalisis data.
- f. Tahap analisis data; Semua data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis oleh peneliti dengan menggunakan teori citra dari Frank jefkins
- g. Tahap penarikan kesimpulan; Tahap akhir adalah menyampaikan kesimpulan data yang sudah dianalisis akan ditarik dalam suatu kesimpulan.

H. Kerangka konsep

Konsep yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *public relation* dalam membentuk dan mempertahankan citra positif perusahaan pada PT. Balalamong Sejahtera yang bertujuan agar konsep tersebut dapat dijabarkan maka penulis merangkum dengan menggambarkan pola pemikiran sebagai berikut :



Gambar 3.1
Kerangka Konsep Peran *Public Relation* di PT. Balalamong
Sejahtera

Dari gambaran tersebut kiranya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peran

Peran disini yang dimaksud adalah bagaimana PT. Balalamong Sejahtera ini memposisikan diri untuk mampu menjadi garda depan apabila terjadi hal yang sekiranya dapat menjadi batu sandungan bagi perusahaan mitra.

2. *Public relation*

Setiap perusahaan tentu memiliki divisi *Public relation* yang membantu memberikan solusi dan bantuan baik secara aksi atau pemikiran sehingga berita atau kesan yang diharapkan oleh siap perusahaan yang tentunya setiap perusahaan menginginkan citra yang baik atau positif untuk perusahaannya

3. Citra positif

Memiliki citra yang baik tentunya memberikan dampak yang luar biasa bagi perusahaan jika perusahaan tersebut bergerak dibidang jasa maka hal seperti citra positif menjadi hal yang sangat dibutuhkan agar membuat calon kolega lebih percaya dan melakukan pengulangan untuk memakai jasa perusahaan tersebut di kemudian hari.

4. Kesan

Seperti penjelasan sebelumnya kesan yang dimiliki oleh mitra atau khalayak terhadap suatu perusahaan tentunya ada andil dari *staff* humas atau *public relation* yang berusaha menciptakan kesan yang baik.

5. Kepercayaan

Setelah memiliki kesan dan citra yang baik tentunya konsumen atau mitra dan calon kolega memiliki rasa percaya kepada perusahaan tersebut yang mana rasa percaya ini dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi perusahaan

6. Informan

Informan adalah orang yang berperan dalam memberikan informasi atau data yang berpengaruh atau memiliki kaitan dengan objek yang sedang diteliti, dalam penelitian ini informan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini terdapat dua narasumber yang terdiri dari Direktur PT. Balalamong Sejahtera dan Personalia PT. Balalamong Sejahtera.

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan
1	Didit	33 Tahun	Perumahan Lamongan Nomor 4 Lamongan	Direktur PT. Balalamong Sejahtera sejak 2016
2	Qoriatul Vil M	29 Tahun	Desa Pucuk Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan	Personalia PT. Balalamong Sejahtera sejak 2016

7. Direktur operasional PT. Balalamong sejahtera, Bapak Didit

8. Personalia PT. Balalamong sejahtera, Ibu Qoriatul vil maulidiyah.

kaitan informan dan peran panasumber dalam Manajemen *Public Relation* yang sedang di teliti :

1. Direktur operasional PT. Balalamong Sejahtera disini memiliki peran untuk menjalin komunikasi dan relasi antar direksi dengan perusahaan mitra yang sedang dinaungi oleh PT. Balalamong Sejahtera dalam prihal alih daya atau manajemen *outsourching*.
2. Personalia PT. Balalamong Sejahtera berperan membantu direktur operasional dalam menjelin mitra oleh dewan direksi lain dalam menjaga kepercayaan perusahaan yang memilih dan mempercayakan mengenai alih daya ini kepada PT. Balalamong Sejahtera.

Selain itu personalia disini juga menjadi salah satu pion penting dalam manajemen *Public Relation* dari PT. Balalamong Sejahtera karena personalia sendiri harus memiliki kemampuan bicara dan pengendalian situasi yang cukup baik karena berhadapan langsung dengan *staff* humas perusahaan lain dan para masyarakat dan calon karyawan.

Selain alasan yang dipaparkan setelah melakukan pengamatan dan penelitian di perusahaan tersebut peneliti menemukan hal menarik , yakni sistem manajemen dan bagian kerja di tiap anggota atau karyawan bersifat fleksibel, dalam arti apabila pihak humas yang seharusnya bertugas dan memiliki bagian kerja di bidang kehumasan

apabila memiliki kendala dan memerlukan bantuan dari divisi lain maka hal itu bisa saja diselesaikan secara umum oleh perusahaan.

Maka dari itu dalam penelitian ini penulis memilih informan yang lebih terlihat berperan dan dipercaya dalam menyelesaikan hal yang menjadi fokus penelitian penulis, dan penulis melihat bahwa bapak didit dan ibu vivi lebih berkompeten untuk menjadi informan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data , dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan. Menurut moleong, persiapan wawancara tak terstruktur dapat dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut :

- a. Tahap pertama; Menemukan siapa yang akan diwawancarai atau informan, yang dianggap mampu memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan.
- b. Tahap kedua; Mencaritahu bagaimana cara dan metode yang akan penulis gunakan sebaiknya untuk mengadakan kontak dengan responden.
- c. Tahap ketiga; mengadakan persiapan yang matang untuk melakukan wawancara

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan sebagainya⁸.

Metode pengumpulan data yang dipakai untuk melengkapi suatu penelitian, baik itu berbentuk tulisan, gambar (foto) dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian disebut dengan dokumentasi.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data langsung dari tempat penelitian.

⁸ Arifin, Penelitian Pendidikan, Cet ke 2, h. 171

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 178.

